

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researh*), yakni penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung kepada para pedagang *thrift* di pasar Minggu Pagi, Kertak Baru Ilir Kota Banjarmasin sebagai narasumber atau informan untuk menggali informasi dan memperoleh data. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh untuk mencapai kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi spesifik. Metode ini cocok digunakan dengan penelitian ini, yakni bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang *thrift* pasar minggu pagi dalam perspektif etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Minggu Pagi, Di Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pasar Minggu Pagi yang menjadi tujuan utama masyarakat berbelanja barang *thrift* di Banjarmasin, selain itu di sana banyak pedagang yang beragama islam. Dengan demikian, peneliti memperoleh data yang lebih valid dan sesuai dengan topik penelitian, karena setiap individu memiliki perilaku yang berbeda dalam menjalankan aktivitas berdagang. Ada pedagang yang memiliki menerapkan

etika yang baik, sementara yang lain masih kurang menerapkannya, seperti dalam acara melayani pembeli yang kurang ramah, pemberian harga yang tidak adil dan lain sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek adalah sumber informan yang nantinya dapat menjadi sumber data dimana peneliti dapat memperoleh suatu keterangan. Adapun sumber data yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan dalam memilih informan penelitian, yaitu pedagang *thrift* yang aktif berdagang minimal 1 tahun di pasar minggu pagi Banjarmasin Tengah, beragama islam dan pedagang yang bersedia diwawancarai,

2. Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup semua gejala atau kondisi yang menjadi fokus dan target utama dalam penelitian dari subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah perilaku pedagang *thrift* yang dianalisis dari aspek perilaku pedagang dan perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data-data

Jenis data yang dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama.

Informasi primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pedagang yang menjual pakaian bekas dan pembeli menggunakan wawancara atau *interview* dan pengamatan langsung.

Di sisi lain, informasi sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik dan judul penelitian, termasuk buku, hasil penelitian sebelumnya (jurnal dan skripsi), dan informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dengan pedagang *thrift* pasar minggu pagi dan dokumentasi yaitu seluruh data yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang mencakup observasi langsung terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam hal ini, sebagaimana penelitian kualitatif, peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen pengumpulan data sehingga dengan demikian peneliti dapat menyaksikan secara langsung keadaan yang sebenarnya di lapangan. Jadi, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung mengunjungi pasar minggu pagi Banjarmasin tengah untuk melihat seperti apa dan bagaimana setiap aktivitas atau perilaku yang dilakukan para pedagang *thrift* pasar minggu dalam menjalankan kegiatan

perdagangan atau jual beli, selain itu peneliti mengamati bagaimana perilaku mereka dalam perspektif etika bisnis islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data baik untuk studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti maupun untuk mendalami informasi dari informan secara lebih mendalam (2021).

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merujuk pada situasi di mana peneliti telah memperoleh data yang ingin diperoleh sebelumnya. Dengan demikian, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Saat menjalankan teknik wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama, teliti, dan mencatat poin-poin kunci yang diperoleh dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi yang menghasilkan catatan penting yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, valid, dan bukan berdasarkan perkiraan (2021).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Seleksi data (Editing), yaitu memeriksa data yang terkumpul dari hasil wawancara informan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
2. Klasifikasi, yaitu menyusun data sesuai dengan permasalahannya agar mempermudah dalam menjelaskan hasil penelitian.
3. Deskripsi, yaitu mengolah dan merangkai data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih teratur.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen penasihat dan dosen pembimbing mata kuliah seminar penelitian untuk merumuskan proposal dan mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Jurusan Ekonomi Syariah, proposal diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data, penulis mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahapan pengelolaan

Setelah semua data yang diperlukan sudah didapat dan terkumpul, penulis kemudian memproses informasi tersebut menggunakan teknik editing. Ini

melibatkan pengeditan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, serta klasifikasi informasi tersebut. Informasi tersebut kemudian diperiksa, disimpulkan, dan dideskripsikan.

4. Analisis data

Setelah pengolahan data, kemudian data tersebut penulis analisis. Hal ini memiliki pembahasan mendalam tentang informasi yang sudah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya.

5. Tahapan penyusunan laporan

Dalam tahap ini, penulis menyusun laporan berdasarkan temuan yang telah diperoleh sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing untuk direvisi dan disetujui. Setelah mendapat persetujuan dan dinilai sebagai karya ilmiah yang memenuhi standar kelayakan dalam bentuk skripsi, laporan tersebut siap dipresentasikan di hadapan tim penguji skripsi.